



DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN
PANGAN
KOTA PALU

KOMPILASI DATA STATISTIK



TANAMAN PANGAN

TAHUN 2025



Laman :
pertanian.palukota.go.id



Email :
dpkp.palu@gmail.com



KOMPILASI DATA STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA PALU 2025

Ukuran Buku : 16 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : vii + 37 halaman

Penyusun:

Tim Penyusun Statistik Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan

Penata Letak:

Fungsional Perencana

Gambar Kulit Oleh:

Fungsional Perencana

Diterbitkan Oleh:

Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2026

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

KATA PENGANTAR

Kompilasi Data Statistik Tanaman Kota Palu 2025 merupakan publikasi dari hasil kompilasi data sektor Tanaman Pangan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu. Data yang disajikan antara lain berupa informasi mengenai pertanian tanaman pangan yang ada di Kota Palu.

Kompilasi Data Statistik Tanaman Kota Palu 2025 menyajikan uraian ringkas dan data dalam bentuk tabel dan grafik. Penyajian data dilakukan sampai level kecamatan sehingga mampu memberikan keterbandingan angka antar kecamatan di Kota Palu.

Kompilasi Data Statistik Tanaman Kota Palu 2025 akan diterbitkan secara berkala. Oleh karenanya, kritik dan saran dari berbagai pihak guna perbaikan publikasi selanjutnya sangat diharapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Palu, 23 Februari 2026

Kepala Dinas Pertanian Dan
Ketahanan Pangan Kota Palu,



LUKMAN, S.Pt., MM
NIP.197102021991031008

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Konsep dan Definisi.....	4
BAB III Luas Lahan	9
BAB IV Tanaman Padi.....	16
BAB V Tanaman Palawija	22
Daftar Pustaka	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Luas Lahan Sawah dirinci Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha).....	12
Tabel 3.2	Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha).....	13
Tabel 3.3	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha).....	14
Tabel 3.4	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha).....	15
Tabel 4.1	Luas Panen Tanaman Padi di Kota Palu 2024-2025	19
Tabel 4.2	Luas Tanaman Berdiri (Standing Crop) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025	20
Tabel 4.3	Produksi Padi Hasil Pendataan KSA di Kota Palu 2023-2024	21
Tabel 4.4	Produktivitas Tanaman Pangan (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025	22
Tabel 5.1	Luas Tanam Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	25
Tabel 5.2	Luas Panen Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	26
Tabel 5.3	Produksi(Ton) Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	27
Tabel 5.4	Produktivitas Tanaman Pangan (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025	28

Tabel 5.5	Luas Tanam Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	29
Tabel 5.6	Luas panen Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	30
Tabel 5.7	Produksi(Ton) Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	31
Tabel 5.8	Produktivitas Tanaman Pangan (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025.....	32
Tabel 5.9	Lahan Tanam Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	33
Tabel 5.10	Luas panen Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	34
Tabel 5.11	Produksi(Ton) Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	35
Tabel 5.12	Produktivitas Tanaman Pangan (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Administrasi Kota Palu dan RDTR Zona Pertanian	10
Gambar 2	Luas Penggunaan lahan berdasarkan RDTR Kota Palu 2023	11
Gambar 3	Produksi Gabah dan Gabah setara Beras di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	17
Gambar 4	Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Palawija di Kota Palu Tahun 2025.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Titik berat pembangunan yang bertumpu pada sektor pertanian tetap dilakukan hingga sekarang, walaupun diversifikasi pembangunan juga tidak dapat dihindari.

Bagi Kota Palu, sektor pertanian dan Perikanan hanya memberikan kontribusi sebesar 3,77 persen bagi perekonomian Kota Palu. Hal ini ditinjau dari segi luas wilayah maupun dari segi geografis yang kurang mendukung sehingga potensi pertanian dan perikanan relatif kecil dan sulit berkembang. Namun, setidaknya Kota Palu masih mempunyai komoditas pertanian yang cukup bisa diandalkan yaitu komoditas padi dan jagung.

Hasil pertanian tanaman pangan (padi) merupakan produk pertanian yang amat penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Masalah pangan selalu dianggap penting karena menyangkut kebutuhan manusia yang paling mendasar. Sehubungan itu, penyediaan pangan bagi masyarakat harus selalu ditempatkan pada posisi yang tepat, karena mempunyai pengaruh yang cukup

besar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Dewasa ini pembangunan menghadapi tantangan yang lebih besar seiring dengan era globalisasi yang menuntut daya saing yang lebih tinggi. Pembangunan sektor pertanian saat ini paling tidak dihadapkan pada tiga tantangan besar. Pertama adalah tingkat pertumbuhan penduduk yang masih tinggi, yang akan diikuti oleh permintaan bahan pangan yang juga akan semakin meningkat. Kedua adalah semakin tergusurnya lahan- lahan pertanian potensial terutama wilayah di sekitar perkotaan yang berganti menjadi daerah pemukiman maupun industri (alih fungsi lahan), yang akan menyebabkan berkurangnya produksi pangan, dan yang ketiga adalah fenomena perubahan iklim yang ekstrim, sehingga menyebabkan petani sulit memprediksi pelaksanaan waktu tanam dan juga memunculkan wabah hama di beberapa wilayah.

Selain hal-hal tersebut, terdapat pula masalah lain yang berkaitan dengan sosial masyarakat, lingkungan hidup, kebijakan pemerintah, dan lain-lain.

1.2 Tujuan

Publikasi ini disusun untuk melihat gambaran secara umum tentang perkembangan luas lahan, produksi dan produktivitas tanaman pangan.

1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Data yang disajikan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan di wilayah Kota Palu.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Lahan

Lahan menurut penggunaan dibedakan menjadi dua, yaitu lahan pertanian dan lahan bukan pertanian.

2.1.1 Lahan Pertanian

Lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, maupun pemerintah dalam bidang pertanian. Lahan pertanian dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

Lahan sawah terdiri dari:

- (i) Lahan Sawah Irigasi

Lahan sawah irigasi adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi. Lahan sawah irigasi terdiri dari: teknis, setengah teknis, irigasi sederhana, irigasi desa/non PU, termasuk juga sawah sistem surjan yaitu sawah yang sumber air utamanya berasal dari air

irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut (bukan lebak) dengan sistem tanam pada tabukan dan guludan.

(ii) **Lahan Sawah Tadah Hujan**

Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

(iii) **Lahan Sawah Pasang Surut**

Lahan sawah rawa pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

(iv) **Lahan Sawah Rawa Lebak**

Lahan sawah rawa lebak adalah lahan sawah yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun, minimal selama tiga bulan dengan ketinggian genangan minimal 50 cm.

b. **Lahan Pertanian Bukan Sawah**

Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah.

Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari:

(i) **Tegal/Kebun**

Tegal/Kebun adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

(ii) Ladang/Huma

Ladang/Huma adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

(iii) Perkebunan

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti: karet, kelapa, kopi, teh dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat/rumah tangga ataupun perusahaan perkebunan yang berada dalam wilayah kecamatan.

(iv) Lahan yang Ditanami Pohon/Hutan Rakyat

Lahan ini meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon, dan angkana, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.

(v) Padang Penggembalaan/Padang Rumput

Padang penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang

rumput meskipun ada hewan yang digembalakan disana.

(vi) Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.

(vii) Lahan Bukan Sawah Lainnya

Adalah lahan bukan sawah selain rincian 2b.i-2b.vi. Misalnya lahan sekitar rumah (pekarangan) yang diusahakan untuk pertanian.

2.1.2 Lahan Bukan Pertanian

Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah: rumah, bangunan dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.

- Lahan untuk rumah, bangunan dan halaman sekitarnya

Lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitar rumah (pekarangan) yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.

- Lahan bukan pertanian lainnya (lain-lain)

Yang dimaksud adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas, misalnya :

- (i) Jalan, saluran, lapangan olah raga dan lain-lain.

- (ii) Lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb.
- (iii) Termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun.

2.2 Tanaman Padi dan Palawija

Tanaman padi ada dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang, padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah, sedangkan padi ladang adalah padi yang ditanam di lahan bukan sawah.

Luas Panen

adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

Luas Tanaman Berdiri (Standing Crop)

Luas tanaman berdiri (*standing crop*) merupakan banyaknya tanaman padi yang sudah tertanam pada saat pengamatan. Estimasi luas standing crop diperoleh dengan menjumlahkan luas fase vegetatif awal, luas fase vegetatif akhir, dan luas fase generatif. Tanaman padi dikategorikan berada pada fase vegetatif awal ketika tanaman padi mulai ditanam sampai dengan anakan maksimum. Fase vegetatif akhir tanaman padi dicirikan dengan tanaman padi yang daunnya mulai rimbun dan tidak terlihat lagi jarak antar tanaman (mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai). Tanaman padi dikategorikan masuk fase generatif ketika tanaman padi mulai keluar malai sampai sebelum panen.

BAB III

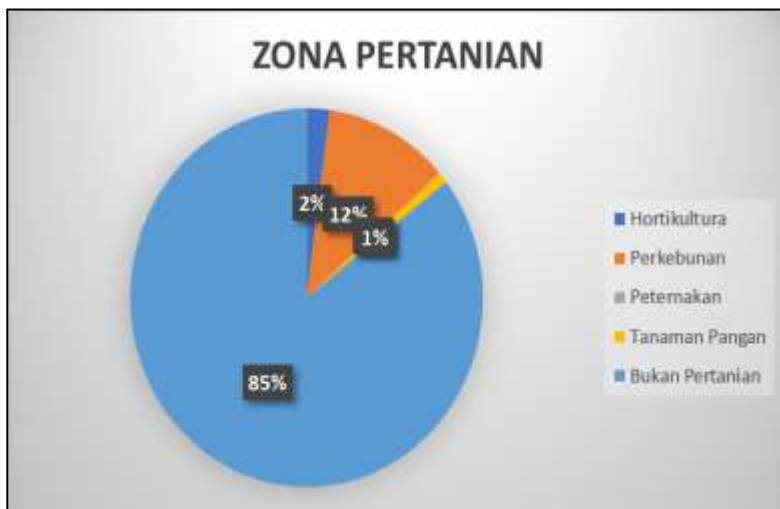
LUAS LAHAN

Kota Palu memiliki luas wilayah sebesar 35.698,17 hektar yang dianalisis melalui integrasi data statistik sektoral dan informasi spasial berbasis RDTR. Pendekatan geospasial digunakan untuk mengidentifikasi pola pemanfaatan lahan pertanian dan nonpertanian secara lebih akurat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kawasan pertanian mencakup sekitar 14,96 persen wilayah Kota Palu, sedangkan sebagian besar wilayah didominasi kawasan nonpertanian berupa permukiman, fasilitas perkotaan, dan kawasan lindung.

Berdasarkan visualisasi spasial RDTR Tahun 2023–2043, zona pertanian Kota Palu didominasi area perkebunan yang tersebar pada wilayah pinggiran kota dan kawasan dengan intensitas urbanisasi yang relatif lebih rendah.

Gambar 2. Luas Penggunaan Lahan Berdasarkan RDTR Kota Palu 2023



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Sebagian besar lahan sawah berada di wilayah Kecamatan Mantikulore sebesar 96,00 Ha, dan terkecil berada di wilayah Kecamatan Palu Selatan sekitar 11,68 Ha, Tiga kecamatan yang tidak ada lahan sawah adalah Kecamatan Palu Timur, Palu Barat dan Palu Utara. Untuk lahan pertanian bukan sawah (lahan kering), Kecamatan Mantikulore memiliki luas terbesar yang mencapai 35,86 persen dari total luas lahan sawah, dan terkecil berada di wilayah Kecamatan Palu Selatan dengan luasan sebesar 4.36 persen dari total luas lahan pertanian sawah.

Tabel 3.1 Luas Lahan Sawah dirinci Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha)

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanam apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Palu Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
011 Tatanga	0,00	12,62	27,00	42,12	0,00	81,74
012 Ulujadi	0,00	0,00	0,00	10,31	8,00	18,31
020 Palu Selatan	0,00	6,00	0,00	5,68	0,00	11,68
030 Palu Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
031 Mantikulore	0,00	44,00	52,00	0,00	0,00	96,00
040 Palu Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
041 Tawaeli	0,00	0,00	60,00	0,00	0,00	60,00
JUMLAH	0,00	62,62	139,00	58,11	8,00	267,73

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 3.2 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha)

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun						Jumlah
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi			
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanam apapun		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Palu Barat	0	0	0		0	0	0
011 Tatanga	0	12,62	27		7,52	0	47,1
012 Ulujadi	0	0	0		6,31	0	6
020 Palu Selatan	0	6	0		5,68	0	12
030 Palu Timur	0	0	0		0	0	0
031 Mantikulore	0	44	52		0	0	96
040 Palu Utara	0	0	0		0	0	0
041 Tawaefi	0	0	60		0	0	60
JUMLAH	0	63	139		20	0	221

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 3.3 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha)

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun						Jumlah
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi			
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainn	idak ditanan apapun		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Palu Barat	0	0	0		0	0	0
011 Tatanga	0	0	0		34,6	0	34,6
012 Ulujadi	0	0	0		4	8	12
020 Palu Selatan	0	0	0		0	0	0
030 Palu Timur	0	0	0		0	0	0
031 Mantikulore	0	0	0		0	0	0
040 Palu Utara	0	0	0		0	0	0
041 Tawaeli	0	0	0		0	0	0
JUMLAH	0	0	0		38.6	8	46.6

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 3.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha)

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun		
	Lahan Bukan Sawah		
	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Palu Barat	3,50	0	3,50
011 Tatanga	98,51	10,2	4,6
012 Ulujadi	80,69	11,00	19
020 Palu Selatan	15	0	10
030 Palu Timur	0	0	0
031 Mantikulore	300	0	61
040 Palu Utara	495	440	512
041 Tawaeli	616	560	651
JUMLAH	1.609	1.021	1.261

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun		
	Lahan Bukan Sawah		
	Hutan Rakyat	Padang Penggembalan/	Hutan Negara
(1)			
010 Palu Barat	0	15,10	0
011 Tatanga	0	10,3	0
012 Ulujadi	82	6	0
020 Palu Selatan	0	60	0
030 Palu Timur	0	0	0
031 Mantikulore	200	400	4.900
040 Palu Utara	215	156	0
041 Tawaeli	499	150	405
JUMLAH	996	797	5.305

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Lanjutan

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun		
	Lahan Bukan Sawah		
	Sementara tidak	Lainnya (Tambak, kolam	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Palu Barat	0	0	0,00
011 Tatanga	10,8	14,8	25,60
012 Ulujadi	8	1	9
020 Palu Selatan	31,00	1,75	32,75
030 Palu Timur	0	0	0
031 Mantikulore	1.500	1.010	2.510
040 Palu Utara	300	225	525
041 Tawaeli	295	0	295
JUMLAH	2.145	1.253	3.397.4

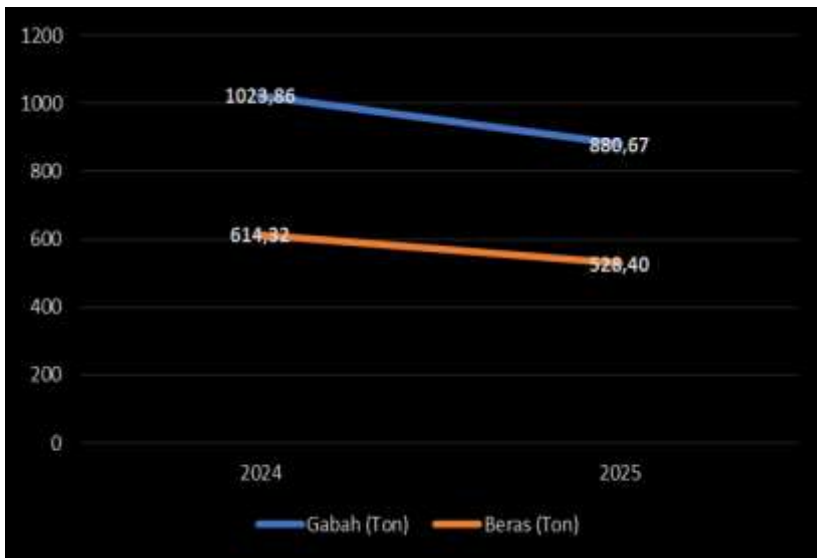
Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

BAB IV

TANAMAN PADI

Produksi padi di Kota Palu mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025 produksi padi di Kota Palu sebesar **880,67 ton**, mengalami penurunan sebesar **13,98 persen** dibandingkan produksi padi di tahun 2024 yaitu sebesar **1023,86 ton**.

Gambar 3. Produksi Gabah dan Gabah setara Beras di Kota Palu Tahun 2024-2025 (ton)



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Sejak tahun 2018, pendataan statistik tanaman pangan terintegrasi dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), setelah ujicoba di tahun sebelumnya, kembali dilakukan oleh BPS bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Kegiatan ini menggunakan metode baru yang dikembangkan BPPT dan BPS dalam rangka memperbaiki data luas panen yang sebelumnya hanya berdasarkan hasil pandangan mata (*eye estimate*) petugas pengumpul data menjadi lebih akurat dengan melibatkan perangkat teknologi dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini juga merupakan pengembangan dan perbaikan dari kegiatan ujicoba sebelumnya.

Hasil pendataan pada tahun 2025 produksi beras sebesar **528,40 ton** menurun jika dibandingkan pada tahun 2024 sebesar **614,32 ton**. Angka tersebut merupakan hasil konversi produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) hasil Survei Konversi Gabah dan Beras (SKGB) yang juga program prioritas nasional.

Tabel 4.1 Luas Panen Tanaman Padi di Kota Palu 2024-2025

No	Kecamatan	Panen		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	15,62	14,00	-1,62
012	ULUJADI	10,00	16,00	6,00
020	PALU SELATAN	0,24	6,00	5,76
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	149,37	110,00	-39,37
040	PALU UTARA	0,00	0,00	0,00
041	TAWAELI	49,30	52,17	2,87
		224,53	198,17	-26,36

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 4.2 Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025

No	Kecamatan	Tanam		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	16,11	12,00	-4,11
012	ULUJADI	23,00	5,00	-18,00
020	PALU SELATAN	0,98	9,00	8,02
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULOPE	155,23	128,00	-27,23
040	PALU UTARA	0,00	1,00	1,00
041	TAWAELI	76,66	70,79	-5,87
		271,98	225,79	-46,19

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 4.3 Produksi Padi di Kota Palu 2024-2025

No	Kecamatan	Produksi		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	71,23	62,22	-9,01
012	ULUJADI	45,60	71,10	25,50
020	PALU SELATAN	1,09	26,66	25,57
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	681,13	488,84	-192,29
040	PALU UTARA	0,00	0,00	0,00
041	TAWAELI	224,81	231,84	7,04
		1023,86	880,67	-143,19

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 4.4 Produktivitas Tanaman Pangan (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025

No	Komoditas Tanaman Pangan	Produktivitas (Kw/Ha)		
		2024	2025	Selisih
1	Padi	45,60	44,44	- 1,16
2	Jagung	45,90	46,53	0,63
3	Kacang Tanah	12,85	12,21	- 0,64
4	Ubi Kayu	242,47	265,88	23,41

Sumber: BPS Kota Palu, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

BAB V

TANAMAN PALAWIJA

Salah satu tanaman palawija unggulan di Kota Palu adalah Jagung. Tanaman Jagung ditanam di hampir seluruh kecamatan di Kota Palu selain Kecamatan Palu Barat dan Palu Timur, dengan luas tanam terluas berada di Kecamatan Tawaeli sebesar 52 hektar. Sedangkan kecamatan dengan luas lahan paling kecil di Kecamatan Tatanga sebesar 3 hektar. Secara total luas tanam Jagung sekitar 164 hektar dan luas panen di Kota Palu sekitar 165,50 hektar.

Selain jagung, tanaman Kacang tanah dan ubi kayu juga merupakan tanaman palawija di Kota Palu. Sama halnya dengan Jagung, tanaman kacang tanah juga hampir di tanam di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Palu Barat, Palu Selatan dan Palu Timur. Kecamatan dengan luas tanam dan panen Kacang Tanah paling besar terdapat di Kecamatan Mantikulore yaitu sekitar 5 hektar dan 5 hektar. Nilai luas panen yang lebih besar dari luas tanam dimungkinkan karena terdapat beberapa daerah yang tanam di akhir Tahun 2024 dan baru panen di Tahun 2025. Secara total luas panen tanaman Kacang tanah di Kota Palu di tahun 2025 seluas 12,95 hektar.

Gambar 4. Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Palawija di Kota Palu Tahun 2025 (ha)



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Sama halnya dengan Jagung dan tanaman kacang tanah tanaman ubi kayu hanya terdapat di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Tatanga, Ulujadi, Palu Utara dan Tawaeli. Luas Tanam Jagung paling besar yaitu sekitar 164 hektar, Tanaman Ubi Kayu sebesar 13 hektar, dan tanaman Kacang Tanah seluas 8,5 hektar.

Tanaman palawija dengan luas panen terbesar pertama adalah Jagung sebesar 165,50 hektar, kedua ubi kayu seluas 13,50 hektar dan ketiga Tanaman Kacang Tanah seluas 12,95 hektar.

Tabel 5.1 Luas Tanam Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

No	Kecamatan	Tanam		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	9,00	3,00	-6,00
012	ULUJADI	50,25	42,00	-8,25
020	PALU SELATAN	0,65	8,00	7,35
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	37,00	24,00	-13,00
040	PALU UTARA	39,00	35,00	-4,00
041	TAWAELI	75,50	52,00	-23,50
Total		211,40	164,00	-47,40

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 5.2 Luas Panen Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

No	Kecamatan	Panen		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	8,00	3,00	-5,00
012	ULUJADI	35,25	56,00	20,75
020	PALU SELATAN	0,90	5,00	4,10
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	37,00	23,00	-14,00
040	PALU UTARA	39,00	32,50	-6,50
041	TAWAELI	45,50	45,50	0,00
Total		165,65	165,00	-0,65

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 5.3 Produksi Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

No	Kecamatan	Produksi		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	37,22	13,96	-23,27
012	ULUJADI	161,80	260,57	98,77
020	PALU SELATAN	4,13	23,27	19,13
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	169,83	107,02	-62,81
040	PALU UTARA	179,01	151,22	-27,79
041	TAWAELI	208,85	211,71	2,87
Total		760,84	767,75	6,91

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 5.4 Produktivitas Tanaman Pangan (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025

No	Komoditas Tanaman Pangan	Produktivitas (Kw/Ha)		
		2024	2025	Selisih
1	Padi	45,60	44,44	- 1,16
2	Jagung	45,90	46,53	0,63
3	Kacang Tanah	12,85	12,21	- 0,64
4	Ubi Kayu	242,47	265,88	23,41

Sumber: BPS Kota Palu, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Tabel 5.5 Luas Tanam Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

Kecamatan		Tanam		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	0,25	1,00	0,75
012	ULUJADI	8,50	1,00	-7,50
020	PALU SELATAN	0,35	0,00	-0,35
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	18,00	5,00	-13,00
040	PALU UTARA	11,00	1,00	-10,00
041	TAWAELI	1,20	0,50	-0,70
Total		39,30	8,50	-30,80

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 5.6 Luas Panen Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

Kecamatan		Panen		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	0,50	1,75	1,25
012	ULUJADI	8,50	3,00	-5,50
020	PALU SELATAN	0,35	1,50	1,15
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	23,50	5,00	-18,50
040	PALU UTARA	11,00	1,00	-10,00
041	TAWAELI	3,50	0,70	-2,80
Total		47,35	12,95	-34,40

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 5.7 Produksi Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

Kecamatan		Produksi		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	6,43	21,37	14,94
012	ULUJADI	109,23	36,63	-72,60
020	PALU SELATAN	4,50	18,32	13,82
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	301,98	61,05	-240,93
040	PALU UTARA	141,35	12,21	-129,14
041	TAWAELI	44,98	8,55	-36,43
Total		608,45	158,12	-450,33

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

Tabel 5.8 Produktivitas Tanaman Pangan (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025

No	Komoditas Tanaman Pangan	Produktivitas (Kw/Ha)		
		2024	2025	Selisih
1	Padi	45,60	44,44	- 1,16
2	Jagung	45,90	46,53	0,63
3	Kacang Tanah	12,85	12,21	- 0,64
4	Ubi Kayu	242,47	265,88	23,41

Sumber: BPS Kota Palu, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Tabel 5.9 Luas Tanam Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

No	Kecamatan	Tanam		
		2024	2025	Selisih
010	PALUBARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	0,80	0,00	-0,80
012	ULUJADI	12,50	13,00	0,50
020	PALU SELATAN	0,00	0,00	0,00
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	0,00	0,00	0,00
040	PALU UTARA	11,00	0,00	-11,00
041	TAWAELI	1,00	0,00	-1,00
Total		25,30	13,00	-12,30

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 5.10 Luas Panen Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

No	Kecamatan	Panen		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	0,50	0,00	-0,50
012	ULUJADI	7,50	13,50	6,00
020	PALU SELATAN	0,00	0,00	0,00
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULORE	0,00	0,00	0,00
040	PALU UTARA	11,00	0,00	-11,00
041	TAWAELI	6,50	0,00	-6,50
Total		25,50	13,50	-12,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 5.11 Produksi Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025

No	Kecamatan	Produksi		
		2024	2025	Selisih
010	PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
011	TATANGA	12,12	0,00	-12,12
012	ULUJADI	181,85	358,94	177,09
020	PALU SELATAN	0,00	0,00	0,00
030	PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
031	MANTIKULOPE	0,00	0,00	0,00
040	PALU UTARA	266,72	0,00	-266,72
041	TAWAELI	157,61	0,00	-157,61
Total		618,30	358,94	-259,36

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Tabel 5.12 Produktivitas Tanaman Pangan (Kwintal/Ha) Hasil Pendataan KSA di Kota Palu Tahun 2024-2025

No	Komoditas Tanaman Pangan	Produktivitas (Kw/Ha)		
		2024	2025	Selisih
1	Padi	45,60	44,44	- 1,16
2	Jagung	45,90	46,53	0,63
3	Kacang Tanah	12,85	12,21	- 0,64
4	Ubi Kayu	242,47	265,88	23,41

Sumber: BPS Kota Palu, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian, 2015, *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Pertanian Tanaman Pangan 2018*, Jakarta: Badan Pusat Statistik,
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, 2026, *Luas Panen dan Produksi Padi di Kota Palu 2025*, Palu : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2025, *Kota Palu Dalam Angka 2026*, Palu : Badan Pusat Statistik Kota Palu.



DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN
PANGAN
KOTA PALU

KOMPILASI DATA STATISTIK

TANAMAN PANGAN

TAHUN 2025



Laman :
pertanian.palukota.go.id



Email :
dpkp.palu@gmail.com

